BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis

Secara Geografis letak SMKNU Bahrul Ulum sangatlah strategis. Dari segi lokasi dan keberadaannya yaitu disebelah jalan raya pelemwatu menganti gresik. Sebenarnya gedung SMK ini berada disebelah barat jalan raya pelemwatu namun seiring berjalannya waktu sekolah ini berkembang dengan cepat sehingga bisa membangun gedung sendiri . disamping itu juga sekarang banyak murid-murid yang mendaftar menjadi siswa disana.[63]

Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Bahrul Ulum yang terdiri dari TK, MI, SMP dan SMK. Adapun sekolah ini dibatasi oleh:

a. Sebelah utara dibatasi oleh gedung SMP NU bahrul ulum
b. Sebelah timur dibatasi oleh makam desa Batang Gajah
c. Sebelah selatan dibatasi oleh persawahan
d. Sebelah barat dibatasi oleh jalan raya pelemwatu[64]

2. Struktur Organisasi SMKNU Bahrul Ulum

Stuktur organisasi yang ada di SMKNU Bahrul Ulum ada di bawah naungan Yayasan Bahrul Ulum, dimana Yayasan tersebut terdiri dari TK, MI, SMP dan SMK.

Adapun tabel struktur organisasinya adalah sebagai berikut:

[63] Sugianto, *Wawancara*, 30 April 2016
[64] *Observasi*, 30 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
STRUKTUR ORGANISASI SMK NU Bahrul Ulum

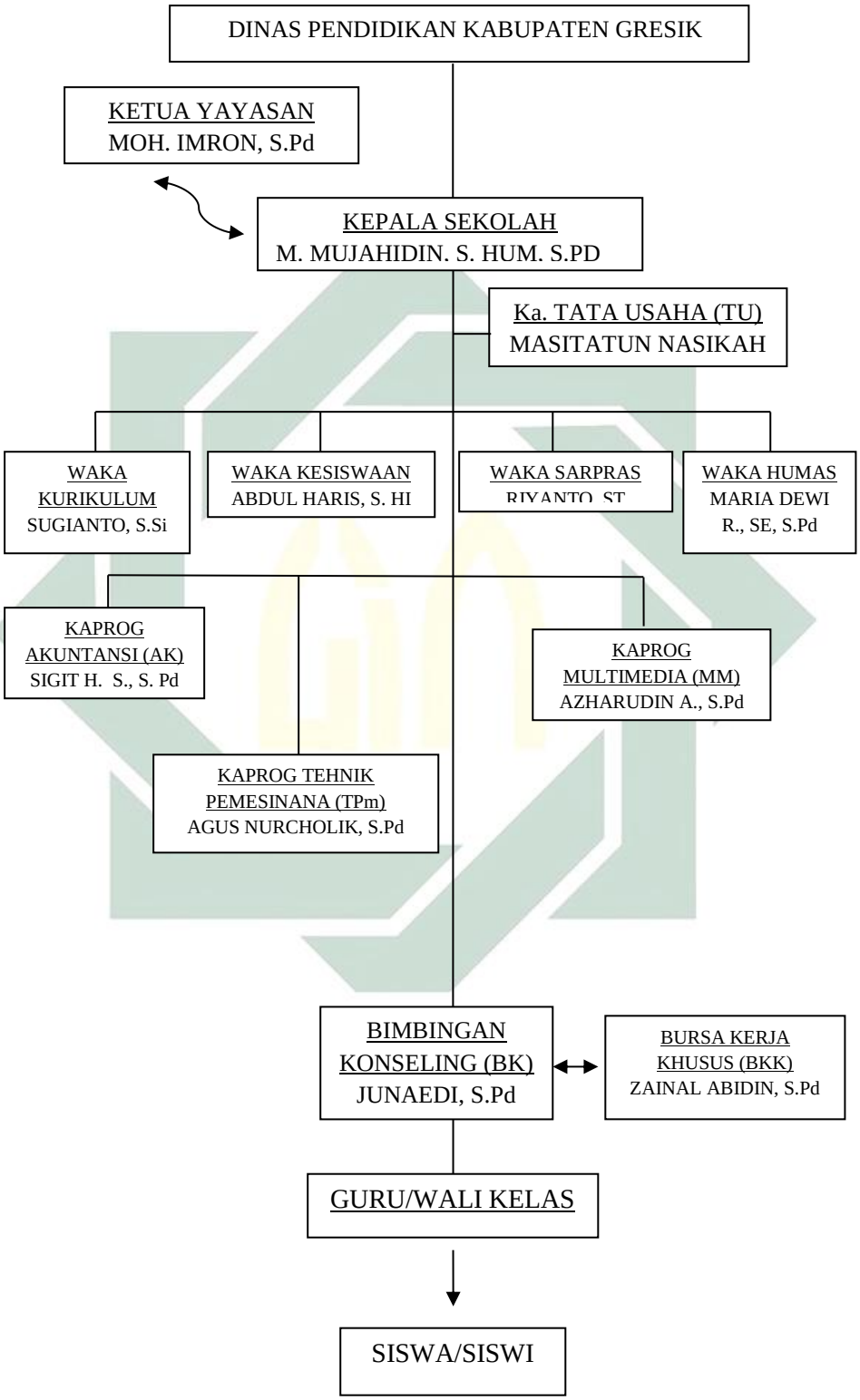

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Visi dan Misi SMKNU Bahrul Ulum

   a. Visi SMKNU Bahrul Ulum

      Menghasilkan tamatan yang berkualitas, berdedikasi tinggi dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Ahlusunnah Wal Jama'ah.

   b. Misi SMKNU Bahrul Ulum

      1) Mengoptimalkan Pengelolaan Sekolah Secara Profesional
      2) Menerapkan Kompetensi Berstandar Nasional
      3) Membangun Kerjasama Dengan Industri Melalui Pendidikan Sistem Ganda
      4) Memantapkan Proses Pendidikan dan pelatihan yang Berbasis Kompetensi
      5) Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah yang Dinamis, Kondusif dan Berwawasan Lingkungan

4. Keadaan Guru dan Murid SMKNU Bahrul Ulum

   SMK NU Bahrul Ulum mempunyai jumlah siswa 407 peserta didik yang mana terdapat 3 program studi, yaitu Akuntansi, Tehnik Mesin dan Multimedia. Adapun bidang keahliannya meliputi Manajemen Bisnis, Teknologi dan Rekayasa, Teknologi Informasi dan Komunikasi. Waktu pelaksanaan kelasnya dibagi menjadi 2 yaitu pagi dan siang, karena keterbatasan kelas yang belum selesai dibangun alternatifnya dibuat seperti itu. Adapun jumlah guru di SMK NU Bahrul Ulum ada 26 guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan 3 pegawai pada tahun ajaran 2015-2016, terdapat 1 guru BK di SMKNU Bahrul Ulu mini yaitu Junaedi.[65]

5. Kegiatan Ekstrakulikuler di SMKNU Bahrul Ulum
   a. Band
   b. Jurnalistik
   c. Otomotif
   d. English Conversation
   e. Komputer
   f. Futsal
   g. Pramuka
   h. Bola Volly
   i. Pencak Silat
6. Sarana dan Prasana
   a. Mempunyai gedung sendiri
   b. Lab Komputrer Akuntansi
   c. Bengkel Praktek Teknik Mesin
   d. Lab. Multimedia
   e. Lapangan Olahraga
   f. Beasiswa Prestasi dan Siswa Kurang Mampu
   g. Dll

[65] Sugianto, *wawancara tentang Jumlah Guru dan Murid SMKNU Bahrul Ulum*, 1 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Deskripsi Konselor

Dalam penelitian dengan metode *research and development* ini adanya konselor sangat diperlukan untuk melengkapi data-data daripada klien. Konselor dalam hal ini adalah mahasiswa program studi bimbingan dan konseling islam (BKI) konsentrasi agama fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Secara definisi konselor adalah seseorang yang berusaha untuk membantu klien, bersedia sepenuh hati untuk membantu klien menemukan solusi dari masalah yang sedang dihadapinya atau mengembangkan potensi yang dimiliki klien agar klien menjadi manusia yang bermanfaat baik dalam kehidupan saat ini maupun masa depan.

Adapun identitas diri konselor adalah sebagai berikut:

Nama : Fifi Kurnia Ilahi

Tempat, tanggal lahir : Gresik, 16 Desember 1994

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Riwayat pendidikan

TK : RA Matholiul Falah Drancang Menganti Gresik

MI : MI Matholiul Falah Drancang Menganti Gresik

SMP : SMPNU BU Pelemwatu Menganti Gresik

SMA : SMA Sunan Giri Menganti Gresik

Konselor merupakan mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dengan konsentrasi agama. Selama kuliah konselor mendapatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkuliahan mengenai konseling mikro makro, konseling agama , kesehatan mental, Keterampilan Komunikasi Konseling, Konseling psikoterapi, Psikologi perkembangan, Psikologi kepribadian, sosiologi agama, dan problema keagamaan.

Konselor pernah melakukan PPL (praktek pengalaman lapangan) di Biro Konsultasi Keluarga Sakinah Masjid Al-Falah surabaya selama 2 bulan. Konselor juga pernah melakukan KKN selama satu bulan di Bojonegoro- Jawa timur tepatnya di desa Senganten, kecamatan Gondang. Pengalaman selama konselor menjalani KKN yakni pernah mengajar di sekolah MI ds. Banjar, memberikan les, dan mengajar mengaji. Serta konselor pernah diminta untuk membimbing satu murid MI yang memiliki kekurangan dalam hal berbicara dan bimbingan kepada anak autis dengan memberikan motifasi kepada anak tersebut agar tetap bisa berprestasi dan tidak minder dengan kekurangannya. Pengalaman selama berada di masyarakat juga cukup banyak dan menjadikan sebuah pembelajaran kelak ketika konselor hidup bermasyarakat.

8. Deskripsi Klien

Klien adalah para remaja putri yang nantinya akan mengikuti Bimbingan dan Konseling Islam untuk mencegah hamil diluar nikah, guna untuk menghindari dan meminimalisir terjadinya kehamilan sebelum menikah pada remaja putri agar mereka dapat mengerti, memahami dan serta mereka bisa berupaya menjaga diri dari perilaku seks bebas yang berdampak hamil di luar nikah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini klien yaitu remaja putri yang berjumlah 25 orang, yang berusia antara 15-17 tahun remaja yang ada disekolah SMKNU Bahrul Ulum. Kemudian melakukan konseling pencegahan yang dalam prosesnya dibutuhkan konselor yang kompeten di bidangnya yakni konseling remaja dan kesehatan reproduksi.

Tabel 3.2
Daftar nama konseli

No	Nama Konseli	Umur
1	Aristia Nurcahyani	16
2	Fitria Sukma Ambarwati	17
3	Annisa Nur Hayati	16
4	Moyissaroh	16
5	Widya Anggraeni	15
6	Sis Kabin Wahyuningsih	15
7	Atifatun Nadia	16
8	Huma Yuliani	15
9	Mariska Fezia Cita W.	15
10	Inung Ditiyanih	16
11	Fita Iga Lestari	16
12	Ria Safitri	16
13	Cici Enjeliyani	17
14	Aprilia Anjar Sari	16
15	Endang Sri Wahyuni	16
16	Gugus Dwi Ricky F.	16
17	Nur Asiyah Jamil	16
18	Distia Nurika Wulandari	16
19	Reni Widyastuti	16
20	Asfiati	17
21	Islah Farida A.	16
22	Jannatul Lailiyah	15
23	Octavia Sri Susanti	15
24	Sriwati	17
25	Sofi Anggraeni	17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Deskripsi Masalah

Masalah yang dihadapi klien adalah banyaknya kasus yang berada dimasyarakat yakni *Married by Accident* pada remaja putri. Mereka banyak yang belum mengetahi apa sebenarnya *Married by Accident* itu, bagaimana dampak yang dirasakan, serta apakah ada upaya yang bisa dilakukan untuk tidak melakukan hubungan seks sebelum menikah dan hamil diluar nikah.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Proses Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam Melalui Buku Panduan untuk Mencegah Hamil di Luar Nikah

   a. Ketentuan Bimbingan dan Konseling Islam Melalui Buku Panduan

   Dalam pelaksanaan proses pelatihan konselor berperan sebagai fasilitator. Pelatihan ini dimulai dengan cara mengisi kelas yang diberikan oleh pihak sekolah, dimana semua peserta pelatihan ini adalah siswi dari kelas IX-B jurusan Akuntansi. Beberapa aspek yang dijadikan ketentuan dalam pelatihan Bimbingan dan Konseling Islam adalah:

   1) Pelatihan ini dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

      a) Konselor memperkenalkan diri dengan menunjukkan slide identitas diri lengkap konselor mulai dari nama sampai jurusan dan tempat konselor mengambil pendidikan S1-nya. Untuk mencapai *rapport* dan *trust* konseli atau peserta pelatihan, konselor memperlihatkan dokumentasi video

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gedung-gedung kampus tempat konselor mengambil kuliah. Karena peserta pelatihan berdomisili jauh dari perkotaan dan lulusan sekolah disana belum ada yang meneruskan sekolah yang lebih tinggi lagi, respon mereka adalah kagum. Dengan demikian tanpa mereka sadari *trust* terbangun dari diri mereka dan *rapport* yang dilakukan konselor terbukti berhasil dengan adanya peserta pelatihan yang merasa nyaman berada di ruang pelatihan dan banyak bertanya tentang kampus tempat kuliah konselor. Selanjutnya kegiatan ini termasuk kegiatan pendahuluan yang dilakukan dalam waktu 5 menit.

b) Konselor menyampaikan tujuan pelatihan dan kemudian diikuti pembacaan petunjuk penggunaan paket pelatihan.

c) Konselor mengisi inti pelatihan dengan materi yang telah dipersiapkan pada buku panduan disetiap tema. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit.

d) Melakukan perenungan selama 10 menit. Diharapkan dengan adanya perenungan ini klien bisa merasa nyaman dan termotivasi untuk tidak melakukan seks bebas yang dapat berakibat hamil di luar nikah. Para peserta diharapkan untuk bisa mengambil posisi duduk paling nyaman, dan mulai memejamkan mata dengan mendengaran instruksi dari konselor diiringi alunan lagu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

klasik. Setelah semua materi tiap paket tersampaikan pelatihan ini diakhiri dengan mengisi lembar refleksi pasca pelatihan yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar peserta pelatihan dapat memahami materi pelatihan yang kemudian dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Begitulah proses pelatihan yang dibagi dalam 4 paket. Pada pelatihan yang terkhir (paket 4) kegiatan pelatihan ditutup dengan mengisi lembar kuisioner yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas pelatihan secara umum atau keseluruhan.

2) Pengelolaan waktu pelatihan

Pelatihan konseling pencegahan ini dilakukan dalam 4 sesi pelatihan yaitu mulai tanggal 1 Mei sampai 4 Mei 2016. Setiap sesi dilakukan selama 1 jam dengan rincian waktu; 5 menit pertama untuk pendahuluan; 40 menit untuk penyampaian materi dan perenungan diri serta 15 menit terakhir digunakan untuk mengisi lembar kosong atau lembar refleksi. Khusus untuk pelatihan sesi empat 10 menit akhir digunakan untuk mengisi kuisioner.

Adapun mengenai pengelolaan waktu pelaksanaan pelatihan Bimbingan dan Konseling Islam Melalui Buku Panduan untuk Mencegah Hamil di Luar Nikah dapat dijabarkan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
Pengolahan waktu pelatihan sesi I
Tema 1: Kenali Masa Remaja Anda (01-05-2016)

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	5 menit	Pendahuluan	Warming up
2	30 menit	Materi pelatihan	Inti pelatihan
3	10 menit	Perenungan diri	-
4	15 menit	Refleksi	Kesimpulan
Total Waktu = 60 Menit			

Tabel 3.4
Pengelolaan waktu pelatihan sesi II
Tema 2 : Masa Remaja ku Segalanya Bagiku (02-05-2016)

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	5 menit	Pendahuluan	Warming up
2	30 menit	Materi pelatihan	Inti pelatihan
3	10 menit	Perenungan diri	-
4	15 menit	Refleksi	Kesimpulan
Total Waktu = 60 Menit			

Tabel 3.5
Pengelolaan waktu pelatihan sesi III
Tema 3 : *Married by Accident* (03-05-2016)

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	5 menit	Pendahuluan	Warming up
2	30 menit	Materi pelatihan	Inti pelatihan
3	10 menit	Perenungan diri	-
4	15 menit	Refleksi	Kesimpulan
Total Waktu = 60 Menit			

Tabel 3.6
Pengelolaan waktu pelatihan sesi IV
Tema 4 : Menjadi Remaja yang Istimewa (04-05-2016)

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	5 menit	Pendahuluan	Warming up
2	35 menit	Materi pelatihan	Inti pelatihan
4	10 menit	Perenungan diri	-
5	10 menit	Refleksi	Kesimpulan
6	10 menit	Mengisi angket	Respon
Total Waktu = 70 Menit			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Tempat pelatihan

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMKNU Bahrul Ulum tepatnya di salah satu ruang kelas yang mana sudah ada fasilitas proyektor untuk melakukan proses pelatihan. Pelatihan ini dilakukan dan pemilihan lokasi karena beberapa alasan yaitu:

a) Alamat peneliti dekat dengan lokasi penelitian dan juga alumni dari SMP nya dulu, maka bagi peneliti mengadakan peneliti pengembangan paket pelatihan untuk mencegah hamil di luar nikah akan menjadi panduan agar tidak terjerumus ke hal tersebut.
b) Faktor tujuan penelitian yaitu agar disekolah tersebut tidak terulang lagi kejadian hamil di luar nikah, supaya mereka bisa sekolah sampai selesai dan mencapai cita-citanya.
c) Peneliti mengambil subyek siswi dari kelas IX-B Akuntansi yang mana sudah ditentukan oleh pihak sekolah.

Berdasarkan 3 alasan tersebut, maka bagi peneliti lokasi yang dipilih sesuai dan dapat dijadikan tempat penelitian.

b. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam Melalui Buku Panduan

1) Pelatihan sesi I (1 Mei 2016)

Konselor melakukan persiapan untuk memperkenalkan diri kepada peserta pelatihan dengan menunjukkan beberapa slide tentang identitas pribadi mulai dari nama sampai kuliah S1nya. Konselor menyampaikan tujuan dari pelatihan ini yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diharapkan siswi mampu memahami diri dan dapat menerima diri dengan segala kelebihan dan kekurangannya untuk dapat menempatkan dan membawa diri yang sebaik-baiknya dalam hidup bermasyarakat dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan sebaik-baiknya.

Konselor menjelaskan topik tema pertama yang telah dipersiapkan yaitu "Kenali Masa Remaja Anda". Pemberian materi dilakukan dengan cara menggunakan LCD dan proyektor dengan tampilan powerpoint slide show agar memudahkan penyampaian dari isi materi tersebut kepada para peserta dengan menggunakan tehnik pemahaman diri. Isi dari materi pada tema I secara global adalah perkembangan remaja, yang mana di dalamnya berisi tentang pengertian hingga problematika remaja yang akan terjadi nantinya.

Materi ini juga dilengkapi dengan gambar-gambar dan video agar para peserta lebih memahami dan lebih mengenali masa remaja yang mudah terpengaruh dari lingkungan baru. Pada saat pemberian materi tidak semua peserta mendengarkan apa yang disampaikan oleh konselor, namun ada juga yang mendengarkan. Tahap selanjutnya tanya jawab dan konselor memberi kesempatan kepada para peserta pelatihan untuk bertanya seputar tema yang telah dijelaskan. Adapun pertanyaan dari para peserta pelatihan yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Apa dampak positif dan negatif bagi remaja atau pelajar yang sering menggunakan internet?

"Dampak positif internet bagi pelajar lainnya adalah bagi yang hobi tulis menulis dapat mempublikasikannya lewat blog. Namun juga harus diperhatikan etika dan aturannya, sehinggatidak ada hal-hal yang tidak diinginkan.

Tulisan pada internet akan menjadi refrensi sepanjang masadengan sistem internet yang 24 jam non stop dan diharapkan dapat bermanfaat dari generasi kegenerasi. Tentu saja media internet menjadi pilihan bagi pelajar yang mengasyikan, Praktis dan efisien menjadi pertimbangan utama.

Selain itu kecepatan dan keakuratan informasi juga mempengaruhi. Selain itu pelajar dapat mengembangkan bakat dan minat di bidang Internet, seperti hal nya membuka usaha online disamping tidak melanggar hak dan kewajiban seorang pelajar. Pelajar tidak perlu menunggu tokonya untuk melayani konsumen, hanya dengan menentukan ketentuan dan persyaratan bagi konsumen barang sudah dapat dikirim.

Jejaring sosial yang popular di kalangan pelajar seperti email, facebook, twitter juga merupakan hal penting bagi pelajar untuk kemudahan akses berkomunikasi terutama bagi pelajar sekolah menengah pertama dan menengah atas. Selain itu, jejaring sosial diyakini dapat meningkatkan rasa solidaritas antar sesama. Pelajar dapat berteman dengan siapapun dan dapat mengasah kemampuan berbahasa.

Sedangkan dampak negatif internet kecanduan jejaring sosial seperti mempunyai akun facebook atau twitter merupakan hal wajib bagi kalangan pelajar buktinya 61.1% pengguna internet khususnya facebook di dominasi oleh para remaja usia 14-24 tahun. Bagi seseorang yang kecanduan menganggap jejaring sosial sebagai tempat mengadu atau curhat, tempat mencari jodoh/pacar, tempat bersenang-senang (bermain game poker), dan terkadang ada yang menjadikan jejaring sosial sebagai tempat menipu orang.

Pada akhirnya tujuan utama dalam menggunakan jejaring sosial dikesampingkan. Berikut beberapa dampak negatif jejaring sosial bagi pelajar:1) Tidak peduli terhadap lingkungannya; 2) Boros; 3) Mengganggu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesehatan; 4) Kurangnya kemampuan bersosialisasi; 5) Rawan terjadi kejahatan"

b) Mengapa perkembangan kepribadian pada remaja rentan terpengaruh dari luar?

"Pergolakan emosi yang terjadi pada remaja tidak terlepas dari bermacam pengaruh seperti lingkungan, keluarga, sekolah dan teman-teman sebaya seperti aktivitas-aktivitas yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari, biasanya remaja seringkali meluapkan kelebihan energinya ke arah yang tidak positif seperti tawuran dan lain sebagainya.

Hal ini menunjukkan bahwa remaja mempunyai gejolak emosi yang sangat besar sehingga menyebabkan remaja terpengaruh dari luar."

c) Jelaskan perkembangan remaja terutama masalah jiwa pikirannya?

"Masalah remaja adalah masa datangnya pubertas sampai usia sekitar 18 tahun masa transisi dari kanak-kanak ke dewasa. Masa ini merupakan masa-masa sulit bagi remaja maupun orang tuanya.

Alasannya adalah 1) Remaja mulai menyampaikan kebebasan dan haknya untuk mengemukakan pendapatnya sendiri, ini bisa menciptakan perselisihan antar teman dan menjauhkan ia dari keluarganya; 2) Ia lebih mudah dipengaruhi oleh teman-teman yang dianggap baik baginya, namun ini akan mempengaruhi hubungan antara anak dan orang tua; 3) Remaja mengalami perubahan fisik yang sangat cepat, baik pertumbuhannya maupun seksualitasnya. Perasaan seksual yang mulai muncul bisa menakutkan, membingungkan dan frustasi; 4) Remaja sering menjadi percaya diri dan emosinya meningkat yang bisa mengakibatkan sukar menerima nasihat dari orang tua ataupun keluarga terdekatnya.

Ada beberapa bahaya yang mungkin dialami oleh kaum remaja, antara lain: 1) Variasi kondisi kejiwaan, remaja jika sedang sendirian dia terlihat pendiam, cemberut dan mengasingkan diri tetapi bila bersama orang lain selain teman-teman disekolah atau dimanapun akan terlihat periang, selalu tersenyum dan penuh kepercayaan diri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perilaku tersebut sukar ditebak dan berubah-ubah perlu diprihatinkan bila terjerumus dalam kesulitan seperti kesulitan di sekolah atau kesulitan dengan teman-temannya; 2) Rasa ingin tahu seksual. Hal ini normal pada perkembangan remaja, tetapi perlu diingat bahwa rasa ingin tahu itu akan menimbulkan perilaku-perilaku seksual; 3) Membolos; 4) Perilaku anti social seperti suka menganggu, berbohong, kejam dan agresif. Akan tetapi penyebab perilaku semacam ini adalah pengaruh buruk dari teman dan kedisiplinan yang salah dari orang tua; 5) Merokok dan penggunaan obat-obatan."

Sekilas jawaban dari konselor yang telah memberikan penjelasan dari setiap pertanyaan dari para peserta pelatihan. Setelah selesai sesi tanya jawab dilanjutkan dengan sesi perenungan diri. Para peserta diberi waktu membereskan semua peralatan yang ada dimeja masing-masing, dan mengambil posisi duduk yang paling nyaman dan mulai menutup mata dengan mengikuti instruksi dari konselor diiringi lagu. Kemudian konselor memberikan kata-kata motivasi sebagai berikut:

"Manusia hanyalah pengendara di atas punggung usianya. Digulung hari demi hari, bulan, dan tahun tanpa terasa. Nafas kita terus berjalan seiring jalannya Waktu, setia menuntun kita ke pintu kematian. Sebenarnya dunialah yang makin kita jauhi dan liang kuburlah yang makin kita dekati. Satu hari berlalu, berarti satu hari pula berkurang umur kita. Umur kita yang tersisa di hari ini sungguh tak ternilai harganya, sebab esok hari belum tentu jadi bagian dari diri kita. Karena itu, jika hari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlalu tapi tiada Kebaikan dan Kebajikan yang kita lakukan maka akan keringlah batin kita. Jangan tertipu dengan usia muda, karena syarat untuk mati tidaklah harus tua. Jangan terperdaya dengan badan sehat, karena syarat untuk mati tidak pula harus sakit. Teruslah berbuat baik, berkata baik. Kritisi semua yang tidak baik. Walau tak banyak orang yang mengenalimu, tapi kebaikan dan kebajikan yang kita lakukanlah yang akan menuntun kita pada kebahagiaan, dan akan dikenang oleh mereka yang kita tinggalkan."

Setelah perenungan selama 10 menit, konselor memberi kesempatan ke peserta untuk mengisi lembar refleksi yang telah disediakan.

2) Pelatihan sesi II (2 mei 2016)

Pelatihan hari kedua, seperti hari sebelumnya yaitu pengkondisian peserta dan lingkungan. Adapun materi pada sesi II ini adalah "Masa Remaja Ku Segalanya Bagiku" namun sebelum memulai materi, konselor menyampaikan tujuan dari materi yang kedua ini yaitu agar siswi berhati-hati dalam memilih teman. Selanjutnya konselor menyampaikan materi yang berisi tentang pergaulan bebas hingga dampak dari pergaulan bebas dengan menggunakan tehnik penyadaran diri. Materi ini disampaikan dengan dilengkapi video yang berisikan tentang akibat dari pergaulan bebas dan dikemas secara menarik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar peserta pelatihan mendengarkan materi yang disampaikan, sehingga terbukti pada sesi II ini peserta pelatihan yang mendengarkan meningkat dari sesi I. Selanjutnya sesi tanya jawab yang dilakukan agar peserta pelatihan lebih memahami lagi, adapun pertanyaan pada sesi II sebagai berikut:

a) Apakah yang di namakan dengan pergaulan bebas, bagaimana cara menanggulanginya?

"pergaulan bebas adalah pergaulan yang melanggar norma aturan dalam masyarakat, kenapa bisa begitu? karena dalam masyarakat sudah ada aturan bertingkah laku. Jika kita melanggar maka akibatnya akan dikucilkan oleh warga sekitar dan harga diri kalian akan luruh.

Contoh pergaulan bebas yaitu pacaran, dalam agama islam pacaran diharamkan. Coba kalian teliti lagi apakah pacaran sebelum menikah menguntungkan? TIDAK! walaupun melatih EQ kalian.

Apakah seks hanya hubungan badan, pegangan tangan, saling tatap mata adalah haram bagi seorang muslim, oleh karena itu pacaran merupakan pergaulan bebas. Cara menanggulanginya cobalah untuk menghindari hal-hal yang berbau negative, bergaulah dengan orang yang baik-baik dan manfaatkan waktu".

b) Mengapa pergaulan bebas sering terjadi di kalangan remaja?

"Pergaulan bebas berlaku untuk siapa saja. Akan tetapi, start point-nya dimulai dari masa muda. Mengapa remaja yang kerap dijadikan sasaran? Karena memang pada saat saat inilah keingintahuan remaja sangat menggebu-gebu. Terlebih kurangnya pendidikan di Indonesia yang seharusnya dapat menuntun para remaja untuk agar dapat memikirkan sebab akibat dari pergaulan bebas.

Semua yang berbau sex masih dianggap tabu di kalangan kita. Namanya anak muda baik laki-laki maupun perempuan, adrenalin memuncak, hormon sedang tidak stabil serta keingintahuan yang besar (terlebih telah mempelajarinya & mendengarnya melalui dunia maya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti internet, DVD porno), maka keingintahuan itu & disalurkanlah tanpa pengetahuan yang tepat. Setiap orang harus melalui masa muda dimana masa inilah yang menentukan masa depan kita yang lebih cerah apakah kita harus mengulang menjadi manusia yang lebih baik ataukah dapat dengan kuat iman melaju tanpa hambatan dalam kehidupan.

Semua tergantung dari lingkungannya sendiri dan peran daripada orang tuanya. Kalau para remaja melihat memang orang tua suka selingkuh, maka anak akan mengganggap itu adalah hal biasa dan memang dapat dilakukan tanpa beban walaupun itu tabu di mata masyarakat.

Sekali lagi, dari informasi yang tepat, contoh dari orang tua dan pergaulan tepat bersama teman-temannya, niscaya anak akan dapat memilih lebih bijak sebelum melakukan suatu tindakan walaupun sesuatu yang ditawarkan tersebut sangat menggoda".

c) Apakah pergaulan remaja berhubungan dengan prestasi belajar disekolah?

"Dampak pergaulan tergantung dengan pola pergaulan tersebut. pola pergaulan terarah bisa merujuk siswa pada prestasi yang cukup baik karena dalam pola pergaulan ini siswa tidak melanggar norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat.

Sedangkan dalam pola pergaulan bebas (tanpa aturan) bisa merujuk siswa pada prestasi yang jelek karena dalam pergaulan ini siswa cenderung mempunyai fikiran dan tingkah laku yang negatif.

Contoh seorang siswa yang bergaul dengan orang yang tak berpendidikan akan mengakibatkan siswa tersebut cenderung ikut pada teman sepergaulannya itu."

Kemudian dilanjutkan dengan sesi perenungan diri, peserta disuruh mengambil posisi duduk yang paling nyaman dengan menutup mata yang disertai memutar lagu dan konselor memberikan kata-kata motivasi sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Kita harus mulai berani menentukan tujuan hidup kita sendiri, siap untuk menghadapi dan mengambil segala resiko yang muncul dan bisa menghapus bayangan kegagalan masa lalu kita. Mulailah membuka lembaran baru, jalani dengan penuh optimisme dan semangat baru, maka semua impian pasti menjadi kenyataan. Pelajarilah mana ilmu yang penting dan mana yang tidak penting, Sehingga kamu akan mengetahui apa yang harus kamu kerjakan, sehingga hidup kamu menjadi terarah."

Setelah perenungan selama 10 menit, konselor memberi kesempatan ke peserta untuk mengisi lembar refleksi yang telah disediakan.

3) Pelatihan sesi III (3 mei 2016)

Pelatihan hari ketiga, seperti hari sebelumnya dengan cara mengondisikan peserta dan lingkungan. Materi pada sesi III ini adalah "*Married by Accident*" namun sebelum memulai materi, konselor menyampaikan tujuan dari materi yang ketiga ini yaitu agar siswi mengetahui lebih mendalam arti dari hamil diluar nikah. Selanjutnya konselor menyampaikan materi yang berisi tentang pengertian hingga dampak dari hamil di luar nikah dengan menggunakan tehnik penyadaran diri. Materi ini disampaikan dengan dilengkapi ilustrasi kasus yang nyata dan dikemas secara menarik agar peserta pelatihan mendengarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi yang disampaikan, sehingga terbukti pada sesi III ini peserta pelatihan yang mendengarkan meningkat dari sesi I. Pada sesi ini peserta pelatihan mengaku sudah mengerti dengan materi yang dijelaskan oleh konselor karena pada materi ini disertai dengan ilustrasi kasus yang nyata sehingga peserta lebih memahami tentang materi III. Kemudian dilanjutkan dengan sesi perenungan diri, peserta disuruh mengambil posisi duduk yang paling nyaman dengan menutup mata yang disertai memutar lagu dan konselor memberikan kata-kata motivasi.

Setelah perenungan selama 10 menit, konselor memberi kesempatan ke peserta untuk mengisi lembar refleksi yang telah disediakan.

4) Pelatihan sesi IV (4 mei 2016)

Pelatihan hari terakhir, seperti hari sebelumnya yaitu pengkondisian peserta dan lingkungan. Materi pada sesi IV ini adalah "Menjadi Remaja yang Istimewa" namun sebelum memulai materi, konselor menyampaikan tujuan dari materi yang terakhir ini yaitu agar siswi mengetahui upaya pencegahan hamil diluar nikah dan meminimalisir kejadian tersebut. Selanjutnya konselor menyampaikan materi yang berisi tentang pencegahan agar tidak terjadi hamil di luar nikah dengan menggunakan tehnik penyadaran diri. Materi ini disampaikan dengan dilengkapi gambar-gambar yang menarik agar peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak bosan dengan situasi yang setiap hari pelatihan seperti itu. Kemudian dilanjutkan dengan sesi perenungan diri, peserta disuruh mengambil posisi duduk yang paling nyaman dengan menutup mata yang disertai memutar lagu dan konselor memberikan kata-kata motivasi sebagai berikut:

"Sadarlah kamu remaja puteri....

Jangan menuruti hawa nafsumu untuk mendapatkan kesenangan yang sesaat dan kemudian akan hilang. Pertimbangkanlah langkah demi langkah yang kamu pilih. Kerena kamu sendirilah yang akan menanggung segala resikonya bukan orang lain. Ingatlah kamu memiliki kedua orang tua. Bukankah Mereka yang selalu menyayangi dan mendoakanmu setiap saat. Orang tuamu berharap kelak kamu akan menjadi orang yang sukses. Insan yang dapat membutakan mereka. Jangan pernah kamu mengecewakan mereka dengan segala sikapmu yang salah. Penyesalan itu pasti ada jikalau kalian tidak berhati-hati.

Sadarlah kamu remaja putri jalan panjang dan lebarmu masih terbentang luas. Gapailah semua angan dan cita-citamu. Masa depan cerah telah menunggumu. Hiasilah hari-harimu dengan selalu mengingat Allah SWT. Agar kamu dapat meraih kebahagiaan dunia dan akhirat."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Efektifitas Bimbingan dan Konseling Islam Melalui Buku Panduan untuk Mencegah Hamil di Luar Nikah *(Married by Accident)*

Secara umum dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian *research and development*, dan untuk mendapatkan data penelitian yang maksimal, dalam penelitian ini penulis tetap menggunakan dua metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang bersifat kualitatif dan menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk penghitungan angket bagi para responden dan angket uji ahli.

Untuk mendiskripsikan data tentang hasil pengembangan paket pelatihan pencegahan hamil diluar nikah penulis menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa hasil observasi lapangan, wawancara peneliti dengan peserta pelatihan atau responden baik wawancara melalui lisan selain itu hasil angket uji ahli pelatihan juga melengkapi penyajian data pada penelitian ini. Dalam penyajian data ini peneliti akan mendiskripsikan data yang diperoleh di lapangan terkait fokus penelitian yaitu Bimbingan dan Konseling Islam melalui buku panduan untuk mencegah hamil di luar nikah di SMKNU Bahrul Ulum pelemwatu Menganti Gresik.

Berikut peneliti paparkan kesimpulan data yang diperoleh peneliti melalui hasil lembar refleksi yang peneliti sediakan pada akhir sesi materi paket setiap pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam melalui buku panduan untuk mencegah hamil di luar nikah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kenali Masa Remaja Anda

Materi ini membahas tentang seputar remaja yang mana siswi diperkenalkan tanda-tanda fisik dan psikis remaja, tugas remaja, problematika remaja dan juga alat reproduksi remaja. Sebagaimana tujuan materi yaitu untuk mengenalkan kepada remaja tentang apa saja yang terjadi pada remaja yang usianya masih rentan untuk melakukan seks bebas. Kebanyakan remaja sekarang melakukan seks bebas atau bisa disebut hamil diluar nikah alasannya karena ingin coba-coba dan hubungan tidak direstui oleh orang tua. Hasil dari refleksi yang dituliskan oleh peserta pelatihan tersebut

"setelah mendapatkan materi pada tema I, saya lebih mengenal dan memahami diri saya sendiri sebagai remaja yang mudah terpengaruh dari lingkungan baru, oleh karena itu saya harus benar-benar memahami betul tentang diri sendiri sebagai remaja". (Fita)

b. Masa Remaja Ku Segalanya Bagiku

Materi ini diberikan dengan tujuan untuk memberitahu kepada siswi apa arti pergaulan bebas, dampaknya kepada mereka, batasan antara pria dan wanita serta penyebabnya apa. Para siswi banyak yang tidak mengetahui apa pentingnya menjaga diri dari pergaulan bebas, terbukti banyak yang bilang setelah selesai materi yaitu:

"*setelah saya mendapatkan materi ini, saya mengetahui pentingnya mengetahui apa itu pergaulan bebas dan menjaga diri dari itu".*

c. *Married by Accident*

Materi ini inti dari penelitian yang mana diberikan supaya mereka mengetahui arti dari hamil diluar nikah, faktor dari hamil diluar nikah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan dampak hamil diluar nikah. Dari data yang diambil kebanyakan siswi kurang memahami akan pentingnya mengetahui materi yang disampaikan. Dari refleksi yang didapatkan setelah materi sebagai berikut:

> *"Banyak yang tidak ku ketahui dari pelajaran ini, setelah mendapatkan pelajaran ini mungkin saya akan berfikir ulang jika akan melakukan seks"*(Diya).

d. Menjadi Remaja Yang Istimewa

Untuk materi yang terakhir yaitu upaya pencegahan yang sesuai dengan judul penelitian dimana harus dicantumkan karena terkait dengan penelitian. Materi ini penting disampaikan karena agar siswi berfikir ulang jika tergoda dengan ajakan untuk melakukan seks yang nantinya terjadi hamil diluar nikah dan juga pencegahan dini bagi para siswi yang masih muda.

Dari hasil penelitian di SMKNU Bahrul Ulum tentang siswi hamil di luar nikah memang pernah terjadi disana dan kebanyakan mereka tidak direstui oleh orang tua dan akhirnya mereka putus sekolah. Setelah melihat hasil dari pelatihan yang menulis refleksi tiap materi selesai dan juga angket pada akhir sesi pelatihan dapat disimpulkan bahwa siswi menyadari bahwa pentingnya akan adanya paket, dan berguna untuk menjadi panduan nantinya.

Selanjutnya, untuk mengetahui efektifitas hasil dari materi pelatihan penelitian ini dilengkapi dengan angket yang akan membantu mengukur tingkat keefektifan pelatihan yang tergambar melalui efektifitas hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelatihan. Untuk hasil angket masing-masing jawaban mempunyai skor sebagai berikut:

Tabel 3.7
Skoring penilaian efektifitas pelatihan

Point	Pilihan	Skala
A	Tidak Penting	1
B	Penting	2
C	Sangat Penting	3

Tabel 3.8
Rekapitulasi hasil angket

Responden	Hasil Angket
1	22
2	22
3	24
4	25
5	23
6	26
7	26
8	22
9	24
10	22
11	27
12	28
13	25
14	24
15	24
16	23
17	23
18	23
19	24
20	24
21	21
22	24
23	28
24	28
25	20
Total = 630	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Hasil Uji Kelayakan, Kegunaan dan Ketepatan Buku Panduan Bimbingan dan Konseling Islam untuk Mencegah Hamil di Luar Nikah

Buku paket produk pengembangan konseling untuk mencegah hamil di luar nikah ini berjudul "Remaja Istimewa". Judul cover ini sengaja dipilih dengan berbagai macam alasan, yaitu:

a. Sesuai dengan isi dari buku tersebut pada tema keempat yaitu menjadi remaja yang istimewa. Remaja menjadi istimewa karena bisa menjaga pandangan dari laki-laki dan kesucian dari godaan lelaki.
b. Dengan berbagai masukkan dari para sahabat ketika sharing tentang penelitian, muncullah ide tentang judul tersebut. Sebagaimana halnya sudah saya jelaskan diatas supaya kaum hawa tertarik dengan buku paket tersebut, maka tampilan luarnya harus menarik namun kualitas isi dari buku tersebut harus lebih menarik lagi agar layak untuk dijadikan buku panduan nantinya.
c. Dari inspiratif di atas, peneliti berharap dengan adanya buku panduan konseling untuk mencegah hamil diluar nikah ini, kaum hawa menyadari akan bahayanya bila itu terjadi dan juga meminimalisir kejadian tersebut.

Buku paket pengembangan terdiri dari 4 topik yaitu : 1) Kenali masa remaja anda, 2) Masa remaja ku segalanya bagiku , 3) *Married by Accident*, dan 4) Menjadi remaja istimewa.

Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

a. Kenali Masa Remaja Anda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Topik ini membahas tentang perkembangan remaja yang berisi konsep memahami remajanya sendiri agar tidak mudah terpengaruh dengan lingkungan baru.

b. Masa Remaja Ku Segalanya Bagiku

Topik ini bertujuan agar hati-hati dalam memilih teman bergaul. Materi ini berisi pemahaman tentang pergaulan bebas yang dijelaskan dengan video seputar dampak dari pergaulan bebas.

c. *Married by Accident*

Topik ini dicantumkkan agar peserta mengetahui bahaya dari hamil di luar nikah. Materi diberikan dengan disertai ilustrasi kasus yang nyata atau hasil wawancara konselor pada seseorang yang pernah mengalami kejadian tersebut.

d. Menjadi Remaja Istimewa

Topik yang terakhir yaitu upaya pencegahan yang harus dicantumkan karena kembali ke judul penelitian yaitu mencegah hamil di luar nikah. Topik ini bertujuan agar para remaja mengetahui cara pencegahannya dan bisa meminimalisir kejadian tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari tema paket ini adalah untuk meminimalisir terjadinya hamil di luar nikah remaja agar bisa mencapai cita-citanya sesuai keinginan mereka masing-masing. Selain itu juga agar mereka bisa membahagiakan kedua orang tua mereka yang susah payah mencarikan biaya untuk sekolah mereka supaya sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hingga menjadi kebanggaan orang tua, masyarakat, teman dan juga bangsa Indonesia kita tercinta.

Untuk mengetahui tingkat ketepatan, kelayakan, dan kegunaan buku paket peneliti mengajukan paket produk yang telah ditulis kepada tim uji ahli untuk diadakan analisa. yang kriterianya sebagai berikut:

Subyek uji ahli yaitu orang yang dianggap mampu dan memenuhi syarat dalam menguji paket pencegahan *Married by Accident*. Adapun kriteria subyek ahli adalah pendidikan minimal S1, ahli pada bidangnya seperti dilihat dari sisi kesehatan yakni seorang dokter, dari sisi tahapan konselingnya yakni konselor atau dari sisi secara psikologis remaja kita memerlukan seorang psikolog atau pemerhati remaja. Dalam peneliti ini, penulis mengambil tiga orang sebagai tim uji ahli yang memberikan kritik maupun saran.

Tim ahli akan memberikan penilaian dengan mengisi angket yang telah disiapkan penulis dapat berupa saran, ataupun kritik yang dapat membangun agar buku dapat menjadi lebih baik lagi dan memiliki daya guna di kalangan pembaca pada penelitian ini.

Adapun identitas penguji buku paket konseling sebagai berikut:

1. Penguji I

   Nama : Immarianis, S.Pd, Kons.

   Pekerjaan : Konselor di Biro Konsultasi Keluarga Sakinah Masjid Al Falah Surabaya

   Pendidikan : S2 dan Profesi konselor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penguji II

   Nama : Junaedi, S.Pd

   Pekerjaan : Guru BK di SMKNU Bahrul Ulum

   Pendidikan : S1

3. Penguji III

   Nama : Siti Nur Asiyah

   Pekerjaan : PNS

   Pendidikan: S2

Berdasarkan hasil rekapitulasi uji ahli pada lembar deskripsi, produk yang ditulis peneliti dapat dikatakan sudah tepat dan bermanfaat bagi para remaja putri yang masih belum menemukan jati diri mereka, sebagaimana yang tertulis:

"*Produk ini sangat membantu bagi para remaja putri yang rentan bisa hamil diluar nikah, banyak remaja putri yang belum mengetahui makna dari hamil di luar nikah, dan mereka yang sudah terjadi kebanyakan hanya ingin coba-coba saja, namun pada akhirnya harus putus sekolah*".

Meskipun produk ini sudah tepat dan bermanfaat sebagaimana yang tertulis dalam lembar deskripsi tim uji ahli, namun secara prosedur atau praktik pelatihan perlu diadakan perbaikan. Selain itu, sebagaiamana yang disampaikan sebagian tim uji ahli bahwa dalam paket ini masih terdapat kebakuan bahasa yang perlu dibenahi, penggunaan bahasa ilmiah seharusnya dihindari karena pembaca buku ini adalah masyarakat umum yang tentu beda cara pemahamnnya. Selain itu masih banyak kesalahan penulisan kata yang tidak sesuai dengan ejaaan yang disempurnakan (EYD).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id